



## Rp 800 Juta

# untuk Lampu Lalin Panel Surya

**YOGYA (MERAPI)** - Penggunaan tenaga surya untuk operasional lampu lalu lintas *traffic light* di wilayah Kota Yogyakarta terus ditingkatkan. Pada tahun ini ada penambahan 2 titik *traffic light* dengan perangkat panel surya.

"Pemasangan *traffic light* dengan panel surya ini diutamakan pada simpang jalan yang sudah banyak jaringan kabel-kabelnya di bawah. Karena kalau ada penggantian akan susah," kata Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Windarto Koeswandono Senin (16/2).

Dua titik Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) *traffic light* berpanel surya akan dipasang di simpang empat Jalan Ngeksigondo, Kotagede dan

meskipun PLN mati. Selain itu jika terjadi kerusakan maupun memerlukan penggantian lebih mudah karena tinggal mengganti baterai saja.

"Kelembaban tanah di Yogyakarta cukup tinggi, sehingga penggunaan kabel di bawah tanah akan cepat rusak. Penggunaan panel surya akan memudahkan penggantian," urainya.

Kini baru ada 11 titik simpang jalan di Kota Yogyakarta yang menggunakan *traffic light* berpanel surya. Total simpang jalan yang terdapat *traffic light* di Kota Yogyakarta ada 58 titik, sehingga sisanya 45 *traffic light* mengandalkan listrik PLN.

Selain panel surya, tahun ini juga ada penambahan 3 titik lampu lalu lintas dengan Area Traffic Control

simpang empat Jalan Ibu Ruswo. Alokasi anggaran untuk pengadaan dan pemasangan 2 titik *traffic light* berpanel surya mencapai Rp 800 juta.

"Cukup tinggi biayanya karena semua alat dan infrastrukturnya baru. Harapannya bisa terealisasi di triwulan kedua tahun ini," ujarnya.

Keunggulan penggunaan panel surya pada *traffic light* adalah tidak tergantung pada listrik PLN karena menggunakan energi matahari. Oleh sebab itu lampu lalu lintas akan tetap menyala

System(ATCS) dengan alokasi Rp 660 juta. Tiga titik itu adalah di simpang Jalan Cendana, simpang empat Gayam dan simpang Jalan di Tungkak. Sistem ATCS ini sudah diterapkan pada *traffic light* di 17 titik di Kota Yogyakarta.

"Di tiga simpang itu selama ini fluktuasi lalu lintasnya tinggi. Kadang lancar tapi kadang juga sangat padat lalu lintasnya," tambah Windarto.

Sistem ATCS ini akan memudahkan pengaturan waktu tunggu di persimpangan dari jarak jauh sesuai kepadatan lalu lintas di lokasi itu. Sistem yang dilengkapi kamera CCTV juga dapat memantau kondisi Lalu Lintas dari jarak jauh di monitor Kantor Dishub.

**(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005